

Pendampingan Pelatihan Menyulam Pada Remaja Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanbaru

Misral Misral¹, Sri Rahmayanti², Siti Hanifa Sandri³, Hendri Ali Ardi⁴, Bakaruddin Bakaruddin⁵, Norra Isnasia Rahayu^{6*}, Jeki Aligusri⁷

Prodi Keuangan Perbankan, FEB, Universitas Muhammadiyah Riau

* email: norraIsnasiaRahayu@umri.ac.id

Abstract

Embroidery crafts are one of the riches of Indonesian traditional culture. Embroidery is a decoration made on cloth with a sewing needle and thread. This embroidery training was attended by the As-Salam Orphanage young women. Community service activities in the field of embroidery skills training on the introduction of basic stitching to decorate fabrics to improve skills in the city of Pekanbaru. This is closely related to skills education that can be used in everyday life and entrepreneurship, namely decorating cloth. The method of implementation is through outreach and training approaches. The results of the activities felt by the training participants were that they could get to know the basics of embroidery skills and in the end they could have the skills to increase activity and productivity and it was hoped that it would increase family income. By providing the As-Salam Orphanage with knowledge and skills regarding basic stitching in embroidery, it can be concluded that in this Community Service activity, it is necessary to carry out repeated exercises to produce better work.

Keywords: Creative Business, Innovation, Embroidery, UKM

Abstrak

Kerajinan sulaman adalah salah satu kekayaan kebudayaan tradisional Indonesia. Sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain dengan jarum jahit dan benang. Pelatihan menyulam ini diikuti oleh remaja putri Panti Asuhan As-Salam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pelatihan keterampilan menyulam tentang pengenalan tusuk dasar menghias kain rangka meningkatkan keterampilan di wilayah Kota Pekanbaru. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pendidikan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berwirausaha yaitu menghias kain. Metode pelaksanaan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan. Hasil kegiatan yang dirasakan peserta pelatihan adalah mereka dapat mengenal dasar-dasar keterampilan menyulam dan pada akhirnya dapat memiliki keterampilan untuk menambah aktivitas dan produktivitas serta diharapkan akan menambah pendapatan keluarga. Dengan diberikannya pengetahuan dan keterampilan mengenai tusuk dasar dalam menyulam kepada remaja putri Panti Asuhan As-Salam, pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan menguasai keterampilan harus dilakukan latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

Kata kunci: Usaha Kreatif, Inovasi, Sulaman, UKM.

1. PENDAHULUAN

Kerajinan sulaman adalah salah satu kekayaan kebudayaan tradisional Indonesia. Bordir atau sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Di antara jenis tusukan yang umum dikenal dalam menyulam adalah tusuk rantai, tusuk lurus, tusuk kelim, dan tusuk silang. Selain dijahit dengan tangan, sulaman dibuat dengan mesin jahit dan mesin jahit bordir komputer.

Istilah bordir identik dengan menyulam, karena kata "Bordir" diambil dari istilah Inggris "Embroidery" yang artinya sulaman. Masih tingginya minat masyarakat dengan hasil kreasi sulaman, masih membuka peluang bisnis untuk meraih pendapatan lebih, karena masih tingginya harga dari hasil kreasi sulaman tersebut. Jika menyulam ini benar-benar ditekuni oleh seseorang dapat membuka peluang kerja yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Panti Asuhan As-Salam berada di Jl. Rokan Jaya/Safari, Gg Safari 4 No.05 Kelurahan Labuh Baru Barat kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, adapun jumlah anak-anak panti asuhan As-Salam sebanyak 23 santri. Dari hasil survey dan wawancara dengan santri, aktivitasnya adalah belajar mengaji dan sekolah, diwaktu libur sekolah para santri menghabiskan waktunya di panti. Berdasarkan latar belakang inilah kami ingin mengadakan pelatihan sulaman guna meningkatkan kreatifitas remaja putri di Panti Asuhan As-Salam.

Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan Pelatihan Keterampilan pada remaja putri Panti Asuhan As-Salam. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan keterampilan ini akan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang keterampilan tradisional (sulam benang pada bahan)
2. Mengetahui jenis-jenis keterampilan menyulam
3. Meningkatkan ketrampilan dan produktivitas untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi langsung dipraktekkan oleh peserta, serta tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang kreasi budaya sulaman. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan bagaimana teknik membuat kreasi sulaman. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab yang digunakan untuk melengkapi hal - hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas. Metode yang di laksanakan melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan menyulam untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas remaja putri Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanbaru, adapun realisasi pelaksanaan adalah memberikan penjelasan teoritis tentang dasar-dasar keterampilan menyulam selama 1 Jam dan kemudian mengaplikasikannya dengan cara praktek langsung selama selama 3 Jam, mulai dari melukis di kain sampai pada aplikasi jenis tusukan jarum untuk mempraktekan beberapa jenis tusukan yang terdapat pada keterampilan menyulam.

Pelatihan ini diikuti oleh remaja putri yang berada di Jl. Rokan Jaya/Safari, Gg Safari 4 No.05 Kelurahan Labuh Baru Barat kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Jumlah peserta dipelatihan ini 23 orang dengan usia produktif 13-20 tahun. Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dalam upaya menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat dan peserta didik. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah pensil, karbon, jarum, gunting, pembedangan, bahan jilbab dan payet. Karbon untuk menjiplak gambar secara langsung di atas bahan. Jarum untuk sulam benang gunakan jarum yang batangnya ramping, ujungnya tajam, dan memiliki lubang benang sesuai dengan benang yang akan dipakai, Jarum Pentul untuk menahan kertas minyak agar tidak bergerak saat dijiplak. Gunting untuk memotong benang. Kertas minyak untuk membuat pola yang akan dibuat. Pembedangan digunakan agar hasil sulaman tidak berkerut. Ukuran pembedangan terdiri dari besar, sedang, dan kecil. Pensil jahit/pensil biasa untuk menandai ukuran atau desain motif yang digambar langsung pada kain. Bahan berupa benang Sulam dan kain dapat dipakai dari semua jenis kain seperti katun, linen, sutera, atau wol.

Pengabdian masyarakat pelatihan sulaman guna meningkatkan kreatifitas remaja ini dilaksanakan selama 1 hari pelaksanaan, sebagai berikut:

a. Tempat

Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah di Jl. Rokan Jaya/Safari, Gg Safari 4 No.05 Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru

b. Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 08 Februari 2020.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota yang lain. Kemudian melakukan observasi terhadap sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan sulaman akan dilaksanakan sebanyak dua sesi.

i. Pada sesi pertama,

Peserta diberikan materi seputar kesadaran budaya lama sulaman dengan modal yang sederhana dan memasarkan sehingga membantu menambah penghasilan. Penyampaian materi di laksanakan tatap muka langsung terhadap peserta. Materi diberikan oleh ketua dan anggota pelaksana.

ii. Pada sesi kedua,

Peserta diberikan praktek langsung yakni mempraktekkan cara dan teknik menyulam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada remaja putri panti asuhan as-salam yang dilaksanakan di Jl. Rokan jaya/Safari, Gg Safari 4 No.05 Kelurahan Labuh Baru Barat kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pengurus Panti Asuhan As-Salam.

Sulam benang telah dikenal sejak lama. Awalnya, jenis sulam ini digunakan di Perancis untuk mempermanis pakaian dan perlengkapan keluarga bangsawan, Dalam perkembangannya, sulam benang menyebar ke berbagai Negara dan digunakan oleh semua kalangan. Sulam benang dapat diaplikasikan pada berbagai macam benda, seperti bahan pakaian, tas, jilbab, mukena, taplak meja, bantal kursi, dan hiasan dinding. Perawatan produk hasil kreasi sulam benang tidak terlalu sulit, tergantung dari pemilihan benangnya. Oleh karena itu, pilih benang yang berkualitas agar tidak mudah berbulu, putus, atau pudar. Tak asing rasanya mendengar kata menyulam, bagi sekian banyak orang yang mendengar, tak heran kebiasaan menyulam sudah sangat amat menjadi tradisi dalam pembuat kerajinan kain dan memberikan tampilan warna serta motif yang mewah bagi penggunaan kain dengan teknik dan keterampilan yang akan membuatnya lebih sempurna.

Menjadikan keterampilan ini untuk mengisi waktu luang dan hobi, namun tak hanya itu, keterampilan ini pun dapat menjadi peluang memulai bisnis. Terutama jika produk dan motif-motif sulam benang yang dibuat disukai pasar. Untuk mengembangkan pasar, anda dapat menitipkan produk-produk anda di berbagai tempat, seperti mall, butik, pameran, toko pakaian, dan tokosouvenir. Bahan yang digunakanya pun sangat mudah di dapatkan di toko-toko terdekat disekitar rumah anda bahkan sekarang ini banyak yang menjual buku dengan teknik-teknik penyulaman secara detail agar mempermudah untuk menghias kain. Diantara alat dan bahan yang digunakan untuk menyulam yaitu:

- a. Jarum, dalam menyulam alat ini adalah alat utama sangat diwajibkan untuk melakukan penyulaman dan mempunyai banyak jenis. Jarum yang baik digunakan dalam penyulaman adalah jarum *Crewel/Sharpyang* memiliki ujung halus dan tajam serta berlubang kecil sampai lebar untuk mempercantik sulaman. Ketika ingin menjahit ikutilah titik garis pada sebuah pembedangan sebagai langkah tepat agar hasil gambaran tidak terlalu keluar arah gambar.
- b. Gunting, kegunaan gunting adalah sebagai pemotong benang pada saat menyulam biasanya gunting yang dibutuhkan berukuran kecil agar mudah untuk proses pemotongan yang lebih cepat dalam penyulaman. Gunakan gunting khusus untuk kain agar mudah dipakai.
- c. Pembedangan, kegunaan alat ini digunakan untuk merenggangkan agar kain menjadi rata. Dan menghasilkan sulaman yang bagus serta tidak berkerut dan tampak rapi ketika digunakan dan pilihlah pembedangan yang sesuai dengan desain dan tempatkan pembedangan diantara kain yang ingin diberi motif hias agar menghasilkan gambar yang indah.
- d. Benang Sulam, benang sulam tidak dapat dipisahkan dalam penyulaman, dan mempunyai fungsi dalam pembuatan tangkai bunga dan dapat merapatkan kain hingga terlihat rapih. Benang sulam mempunyai warna yang bermacam-macam seperti warna merah, kuning,

- hijau dan lain-lain sesuai dengan kesukaan. Gunakan benang secukupnya jangan terlalu tebal agar gambar mudah dibentuk.
- e. Kain, mempunyai banyak jenis diantaranya serat sintesis, dan serat alam, jenis ini sangat cocok untuk melakukan penyulaman karena mempunyai serat yang tidak rapat dan mudah untuk ditembus oleh jarum. Penggunaan kain disesuaikan dengan kebutuhan sebaiknya menggunakan kain yang tidak begitu lebar agar mudah untuk pembuatan sulaman yang diinginkan. Jangan menggunakan kain yang tebal dan rapat karena tidak dapat disulam bahkan dapat menyebabkan jarum menjadi patah
 - f. Pensil, pensil digunakan untuk menggambar pola terlebih dahulu di antara pemidangan sebagai penjiplak desain agar penyulaman lebih mudah dengan mengikuti gambar yang terdapat pada pembedang.
 - g. Pendedel atau pembuka jahitan, digunakan untuk mendedel apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan sulaman yang kurang bagus tetapi dengan penggunaan yang harus berhati-hati agar sulaman kain tidak rusak, apabila pendedelan digunakan dengan cara kasar atau tidak teliti maka kain sulaman akan rusak bahkan sobek dan tidak dapat melanjutkan penyulaman karena hasilnya akan buruk ketika dikenakan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan tahap persiapan, tahap ini dilakukan survey dan observasi dan permohonan izin kepada kepala pengurus panti asuhan as-salam dan sekaligus sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu pada tahap persiapan juga mencari informasi jumlah peserta dan kegiatan peserta sebelum diadakan pelatihan. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, tim dari Dosen Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan pihak panti asuhan yang diwakili Ibu kepala pengurus panti.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang salah satu nya adalah pengabdian pada masyarakat. Pelatihan ini diberikan untuk menambah pendapatan dan menumbuhkan usaha ekonomi masyarakat kecil serta menumbuhkan kembali kecintaan kepada budaya lama sulaman.



Gambar 1. Hasil Desain Sulaman

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, tahapan persiapan dimana tim pelaksana kegiatan melakukan *briefing* untuk menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat pengabdian, membagi tugas masing-masing instruktur, menyiapkan para peserta pelatihan, menyiapkan materi pelatihan yang berhubungan dengan teknik menyulam.

Tahapan pelaksanaan kegiatan di laksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati pada tanggal 08 Februari 2020 bertempat di Jl. Rokan Jaya/Safari, Gg Safari 4 No.05 Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

Tahapan pelatihan diberikan kepada setiap peserta berupa uraian atau langkah-langkah teknik menyulam. Arahan dan tanya jawab berlangsung pada saat kegiatan berlangsung, instruktur menjelaskan langkah-langkah teknik menyulam guna meningkatkan kreatifitas remaja putri panti asuhan. Pelatihan berlangsung mulai pukul 10.00 – 16.00 WIB.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Teknik Menyulam

Evaluasi pada tahap pertama telah sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 23 orang.
2. Peserta sangat terlihat antusias selama mengikuti kegiatan hingga pelatihan selesai.
3. Seluruh peserta mengikuti pelatihan menyulam dan praktek langsung cara dan teknik menyulam.
4. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan remaja putri panti asuhan dapat membuat kegiatan yang menambah penghasilan. Selain itu, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat ke remaja setempat sehingga mereka memiliki keahlian dan pendapatan.

Evaluasi kegiatan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta maupun instruktur pelatihan. Peserta berharap ditahun-tahun berikutnya dapat diberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan sejenis.



Gambar 3. Proses Evaluasi

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pemberdayaan usaha masyarakat produktif melalui usaha pelatihan sulaman ini dapat meningkatkan kreatifitas remaja. Pelatihan ini memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang teknik sulaman sebagai bekal untuk memulai usaha sampingan yang dapat menumbuhkan usaha ekonomi berskala kecil. Berhasilnya menguasai keterampilan harus dilakukan latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Dengan dikuasainya sejumlah keterampilan oleh peserta pelatihan akan berdampak juga pada peningkatan taraf ekonomi individu dan kecintaan terhadap budaya lama sulaman. Mereka berhasil diajarkan pelatihan keterampilan menyulam tahap dasar, sehingga keterampilan ini dapat mereka gunakan untuk mengisi waktu luang yang bernilai ekonomi untuk keluarga nantinya.

5. SARAN

Kepada peserta pelatihan diharapkan bisa mengapresiasi tradisi kebudayaan yang berada di lingkungan sekitarnya. Juga diharapkan dapat menerapkan kemampuan kompetensi yang didapat dari materi pelatihan ini sebagai *life skill* (kecakapan hidup), untuk dipergunakan ketika santri berada di masyarakat. Selain itu seringnya mengulang dan menekuni menyulam dirumah dapat meningkatkan kreatifitas yang dimiliki sehingga menjadikan individu yang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Boesra. A. J. (2006). Teknik Dasar Menyulam untuk Pemula: Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Boesra. A. J. (2009). Menyulam Benang Itu mudah <http://www.kawanpustaka.com/component/virtuemart/keterampilan/menyulam-benang-itu-mudah-detail?Itemid=241/>
- Cecillia, H. (2013). Macam-Macam Sulaman Berwarna. <https://hellencecilia9c.blogspot.com/2013/11/macam-macam-sulaman.html>
- Decoration, Christmash. (2007). Sulaman. <http://kreasiku.wordpress.com/sulaman/>
- Hastuti, R. S. (2009). Sulam Benang. <http://penebar-swadaya.net/toko-ps3/product/ragam-sulam-benang/>.
- Herrick, J. (2010). Cara Menyulam Tusuk Silang <http://id.wikihow.com/Menyulam-Tusuk-Silang>;
- Nur'aini. (2010). Bahan dan Kain Yang Cocok Untuk Menyulam <http://www.jasapayet.com/tag/pengertian-menyulam>;
- Tobing, I. (2010). Teknik Sulam Bordir. https://www.academia.edu/9513360/Makalah_Teknik_Sulam_Bordir/
- Yossi, Z. (2006). Sulam Benang Untuk Pemula. Jakarta: Puspa Swara.